

## **PENDEKATAN SISTEM DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN**

Desi Santika<sup>1</sup>, Diana Nafisa Sabila Haq<sup>2</sup>, Romlah<sup>3</sup>, Saiful Anwar<sup>4</sup>, Ilham Fatoni<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>MPI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
<sup>1</sup>desi061120@gmail.com, <sup>2</sup>diananafisa5@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the objectives and benefits of studying a systems approach in educational management. A systems approach helps understand the interrelationships between various elements in the education system, such as students, teachers, curriculum, and facilities, as well as the mutual impacts between them. This approach primarily aims to improve the effectiveness of educational management through in-depth analysis to create more appropriate policies and sustainable solutions. Some of the benefits are improving the quality of management, optimizing resources, making more precise decisions, and handling complex educational challenges more systematically. This research method is a literature review, where the researcher identifies, collects, and examines relevant scientific works to gain an in-depth understanding of the topic without directly collecting primary data.*

*Keywords: management, systems approach*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tujuan dan manfaat dari mempelajari pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan. Pendekatan sistem membantu memahami keterkaitan antara berbagai elemen dalam sistem pendidikan, seperti siswa, guru, kurikulum, dan fasilitas, serta dampak timbal balik di antara mereka. Pendekatan ini terutama bertujuan meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan melalui analisis mendalam untuk menciptakan kebijakan yang lebih sesuai dan solusi yang berkelanjutan. Beberapa manfaatnya adalah peningkatan kualitas manajemen, optimalisasi sumber daya, pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta penanganan tantangan pendidikan yang kompleks secara lebih sistematis. Metode penelitian ini adalah tinjauan literatur, di mana peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkaji karya ilmiah relevan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai topik tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung.

Kata Kunci: manajemen, pendekatan sistem

## **A Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pendidikan maka jasa manajemen sangat penting dan sangat menentukan.

Manajemen mencakup setiap aspek yang terlibat dalam kegiatan pendidikan itu sendiri. Dalam konteks pendidikan, proses manajemen memiliki peran penting dalam mendukung, memajukan, dan mengembangkan semua bagian serta lembaga pendidikan. Dalam pendidikan formal, misalnya, manajemen diperlukan untuk mengelola perkembangan sekolah dan mengatur administrasi serta tata usaha. Dengan adanya kerja sama antara orang tua dan guru, orang tua bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari guru terkait cara mendidik anak-anak mereka. Sebaliknya, guru juga dapat memperoleh informasi berharga dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anak mereka. Informasi dari orang tua ini sangat berguna bagi guru dalam mengajar dan mendidik murid-muridnya. Selain itu, dari informasi

tersebut, guru dapat memahami kondisi lingkungan di mana murid-murid dibesarkan.

Tuntutan terhadap pendidikan semakin dirasakan dalam mendukung laju pembangunan. Berbagai upaya dan persyaratan perlu dipersiapkan agar relevansi pendidikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Akibatnya, gagasan masa lalu dan wawasan baru tentang fungsi manajemen juga memerlukan kajian ulang terhadap berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang paling penting dalam manajemen pendidikan adalah pendekatan sistem, yang dapat memengaruhi perilaku dalam proses manajemen pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan terkait kompleksitas dalam pelaksanaan layanan pendidikan merupakan isu yang memerlukan alternatif solusi. Oleh karena itu, berbagai upaya dalam menjalankan pendidikan perlu dilakukan, dengan pendekatan sistem dianggap sebagai salah satu alternatif yang potensial. Persoalan ini menjadi fokus utama dalam pembahasan penulis.

## **B Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan Metode penelitian literature review (tinjauan pustaka) Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis, berbagai literature yang

relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Ini adalah cara untuk memahami dan merangkum penelitian sebelumnya, teori, konsep, dan temuan dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lainnya.

### **C Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Pendekatan Sistem Yang Berorientasi Pada Manajemen**

Sistem berasal dari bahasa Latin "systēma" dan bahasa Yunani "sustēma", yang merujuk pada sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen atau elemen yang saling terhubung untuk memfasilitasi aliran informasi, materi, atau energi.<sup>1</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem merupakan perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk sebuah totalitas. Secara umum, sistem adalah kumpulan dari beberapa komponen yang terdiri dari unsur elemen yang memiliki keterikatan untuk mencapai suatu tujuan. Secara sederhana berarti bahwa segala sesuatu adalah saling berhubungan dan saling tergantung. Suatu sistem terdiri dari elemen-elemen yang berhubungan dan bergantung satu dengan yang lain, tetapi bila berbagai elemen tersebut berinteraksi, maka akan

membentuk suatu kesatuan yang menyeluruh.

Para ahli memiliki beragam definisi mengenai sistem. Menurut Ludwig Von Bertalanffy, sistem adalah kumpulan unsur atau elemen yang saling terhubung melalui relasi antar unsur-unsur tersebut dengan lingkungannya. Anatol Rapoport menggambarkan sistem sebagai kumpulan kesatuan yang terdiri dari perangkat hubungan antara satu sama lain. L. Ackoff mendefinisikan sistem sebagai satu kesatuan yang konseptual atau fisik, yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung. Sementara itu, Tatang M. Amirin memberikan penjelasan tentang pengertian sistem dengan rincian berikut:<sup>2</sup>

- a) Sistem adalah sebuah kesatuan yang kompleks dan terorganisir, terdiri dari berbagai bagian yang saling terhubung dan membentuk keseluruhan yang utuh.
- b) Sistem juga merupakan kumpulan komponen yang saling berinteraksi dan berfungsi bersama untuk mencapai tujuan tertentu.
- c) Selain itu, sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen atau subsistem yang diatur secara terencana dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang spesifik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan unsur atau elemen yang saling berhubungan, bergantung satu sama lain, dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan tertentu. Jika definisi ini diterapkan pada bidang pendidikan, maka sistem pendidikan dapat diartikan sebagai seluruh komponen yang terintegrasi dan bekerja sama untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Johnson dan Rozenwey menyatakan bahwa pendekatan sistem mencakup penggunaan berbagai konsep yang saling mendukung dan teori sistem umum dalam upaya memahami teori organisasi dan praktik manajemen.<sup>3</sup> Pendekatan sistem juga fokus pada analisis sistem yang terlihat dalam metode atau teknik untuk memecahkan masalah atau dalam pengambilan kebijakan. Analisis masalah sistem melibatkan kesadaran akan masalah, identifikasi variabel terkait, analisis berbagai faktor, dan berakhir dengan penentuan tindakan penyelesaian yang terbaik serta alternatif lainnya.

Pendekatan sistem merupakan aplikasi dari sistem ilmiah dan manajemen, yang dirancang untuk memanfaatkan

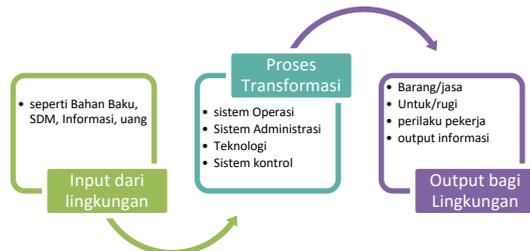
analisis ilmiah dalam suatu organisasi yang kompleks. Pendekatan sistem adalah cara pandang atau cara berpikir yang kaya akan konsep dan praktek dari masing-masing orang yang menggunakan konsep-konsep sistem dalam memecahkan suatu masalah. Pemikiran sistem adalah pemikiran yang sistematis dan rasional. Artinya berpikir dengan metodis, terstruktur, teratur, berencana, dan analitis. Sedangkan pemikiran yang rasional merupakan pemikiran yang memperhitungkan acuan, hubungan-hubungan dan arah tujuan.

Pendekatan sistem yang berorientasi pada manajemen sistem merupakan penerapan teori sistem dalam mengelola sistem organisasi. Hasil dari pendekatan ini terkait dengan pengamatan atau model umum yang menggambarkan transformasi masukan menjadi keluaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan sistem memiliki dasar dan sumber dari berbagai disiplin ilmu, seperti logika, filsafat, teori komunikasi, psikologi, dan bidang ilmu lainnya.<sup>4</sup> Adapun ciri – ciri pendekatan sistem ialah :

- a) Adanya tujuan: Setiap rakitan sistem pasti bertujuan, tujuan sistem telah ditentukan lebih dahulu, dan itu menjadi tolok ukur pemilihan komponen serta kegiatan dalam proses kerja

- sistem. Komponen, fungsi komponen, dan tahap kerja yang ada dalam suatu sistem mengarah ke pencapaian tujuan sistem. Tujuan sistem ialah pusat orientasi dalam suatu sistem.
- b) Adanya komponen sistem (sumber daya): Jika suatu sistem itu ialah sebuah mesin, maka setiap bagian (onderdil) ialah komponen dari mesin (sistemnya); demikian pula halnya dengan pengajaran di sekolah sebagai sistem, maka semua unsur yang tercakup di dalamnya (baik manusia maupun non manusia) dan kegiatan-kegiatan lain yang terjadi di dalamnya ialah merupakan komponen sistem. Jadi setiap sistem pasti memiliki komponen-komponen sistem.
- c) Adanya fungsi yang menjamin dinamika (gerak) dan kesatuan kerja sistem: Tubuh badan kita merupakan suatu sistem, setiap organ (bagian) dalam tubuh tersebut mengemban fungsi tertentu, yang keseluruhannya (semua fungsi komponen sistem) dikoordinasikan secara kompak, agar diri kita dan kehidupan kita sebagai manusia ber-jalan secara sehat dan semestinya.
- d) Adanya interaksi antar komponen: Antar sub-sistem atau komponen dalam suatu sistem terdapat saling hubungan, saling mempengaruhi, dan saling ketergantungan
2. Pendekatan Sistem Dalam Manajemen Pendidikan
- Pendekatan sistem terhadap manajemen memandang organisasi sebagai sistem yang terpadu dan terarah yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait. Pendekatan ini juga memberi manajer untuk melihat keseluruhan organisasi dan sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih besar. Pendekatan Sistem digunakan untuk mengetahui, memahami, dan mengelola permasalahan atau proses yang saling terkait sebagai sistem sehingga memberikan sumbangan pada efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuannya. Hal ini bermanfaat bagi penyelarasan proses yang memberikan hasil terbaik dan menjamin konsistensi.
- Manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem terbuka yang berinteraksi dengan lingkungannya dalam proses mengubah input atau masukan sumber daya menjadi output atau keluaran produk (barang dan jasa). Lingkungan input merupakan aspek yang terpenting dalam suatu sistem terbuka. Lingkungan tersebut merupakan tempat asal sumber daya sekaligus umpan balik dari pelanggan, yang berdampak terhadap output organisasi. Umpan balik dalam lingkungan memberikan masukan bagi organisasi tentang seberapa

baik organisasi memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Tanpa adanya keinginan konsumen untuk menggunakan produk-produk organisasi, sangat sulit bagi organisasi untuk beroperasi atau bertalib dalam usahanya dalam jangka panjang.



Manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem terbuka yang berinteraksi dengan lingkungannya dalam proses mengubah input atau masukan sumber daya menjadi output atau keluaran produk (barang dan jasa). Lingkungan input merupakan aspek yang terpenting dalam suatu sistem terbuka. Lingkungan tersebut merupakan tempat asal sumber daya sekaligus umpan balik dari pelanggan, yang berdampak terhadap output organisasi. Umpan balik dalam lingkungan memberikan masukan bagi organisasi tentang seberapa baik organisasi memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Tanpa adanya keinginan konsumen untuk menggunakan produk-produk organisasi, sangat sulit bagi organisasi untuk beroperasi atau bertalib dalam usahanya dalam jangka panjang.

Dengan menggunakan pendekatan sistem, manajemen pendidikan dapat lebih fokus pada hubungan antara komponen-

komponen tersebut, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan yang lebih strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan ini juga mendorong kolaborasi antar berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk sekolah, pemerintah, orang tua, dan masyarakat.

Sistem pendekatan manajemen pendidikan adalah suatu kerangka kerja yang mengintegrasikan berbagai komponen dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif. Pendekatan ini memandang pendidikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa elemen yang saling berinteraksi, termasuk Pendekatan Komprehensif

Pendekatan komprehensif merujuk pada suatu cara berpikir atau metode yang mempertimbangkan semua aspek dan faktor yang terlibat dalam suatu fenomena atau masalah. Berdasarkan prinsip ilmiah, tindakan yang dilakukan tidak boleh sembarangan, melainkan harus didasarkan pada pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, untuk mengeksplorasi berbagai kerja yang produktif atau melakukan sesuatu yang bermanfaat, seseorang perlu terlebih dahulu mengetahui strategi atau teknik yang akan

digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Pada dasarnya, pendekatan komprehensif dalam pendidikan nilai dapat dilihat dari segi metode yang diterapkan, serta keterlibatan berbagai pihak seperti guru, orang tua, dan masyarakat. Namun, dalam konteks pendidikan akhlak, pihak-pihak yang terlibat mencakup sekolah, keluarga, dan lembaga atau organisasi masyarakat.<sup>6</sup>

Istilah komprehensif dalam pendidikan mencakup berbagai aspek. Pertama, ia mencakup semua isu yang berkaitan dengan pilihan nilai-nilai pribadi hingga pertanyaan-pertanyaan mengenai etika secara umum. Kedua, metodenya harus komprehensif, termasuk di dalamnya penanaman nilai, pemberian teladan, dan persiapan generasi muda untuk mandiri dengan mengajarkan serta memfasilitasi pengambilan keputusan moral yang bertanggung jawab, serta berbagai keterampilan hidup (soft skills).<sup>7</sup>

Pendekatan Komprehensif mencakup antara lain

- a. Holistik melihat keseluruhan sistem atau situasi, bukan hanya bagian-bagian terpisah. Ini berarti memahami bagaimana berbagai elemen saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.
- b. **Interdisipliner**, Menggabungkan pengetahuan

dan metode dari berbagai disiplin ilmu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan luas.

- c. **Analisis Multi-Faset**, Mempertimbangkan berbagai perspektif, konteks, dan variabel yang berkontribusi terhadap masalah yang sedang dianalisis.
- d. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, Mengajak berbagai pihak yang terkait, seperti masyarakat, lembaga, dan individu, untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi.

## E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mempelajari pendekatan sistem dalam dunia pendidikan tentunya sangat penting. Pendekatan sistem adalah cara berfikir mengenai pengaturan pekerjaan yang melihat sesuatu sebagai sebuah kesatuan. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. ada tiga ciri utama suatu system yaitu Pertama, suatu sistem memiliki tujuan tertentu; kedua, untuk mencapai tujuan sebuah sistem memiliki fungsi-fungsi tertentu; ketiga, untuk menggerakkan fungsi, suatu

sistem harus ditunjang oleh berbagai komponen.

Secondary School Jakarta".  
*Tesis*. 2021 5.

Sambas, Muhammad Syafiuddin.  
"Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan". *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*. Vol. 3 No. 1 (2018), H. 101.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis Rambe. "Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan". *E-Journal Iain Batusangkar*. Vol. 14 No. 2 (2011).

Apriani, Indah. "Pendekatan Komprehensif Dalam Peningkatan Sikap Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus Dikelas Inklusi Sd 2 Kretek Bantul Yogyakarta". *Tesis*. 2019 4.

Hadi, Izzah Azizah Al. "Pendekatan Komprehensif Dalam Pendidikan Akhlak Peserta Didik Kelas 3 Smp Di International Islamic Secondary School Jakarta". *Tesis*. 2021 5.

Sambas, Muhammad Syafiuddin.  
"Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan". *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*. Vol. 3 No. 1 (2018), H. 101.

Abdul Azis Rambe. "Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan". *E-Journal Iain Batusangkar*. Vol. 14 No. 2 (2011).

Apriani, Indah. "Pendekatan Komprehensif Dalam Peningkatan Sikap Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus Dikelas Inklusi Sd 2 Kretek Bantul Yogyakarta". *Tesis*. 2019 4.

Hadi, Izzah Azizah Al. "Pendekatan Komprehensif Dalam Pendidikan Akhlak Peserta Didik Kelas 3 Smp Di International Islamic